

**PENGARUH LITERASI DIGITAL GURU DAN MANAJEMEN
PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMA SLUA
SARASWATI 1 DENPASAR**

Ni Luh Putu Cahayani^{1*}, Putu Diah Asrida², Muhammad Rahmattullah³

^{1,2} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

³ Universitas Lambung Mangkurat

e-mail : cahayani@mahadewa.ac.id, asrida@mahadewa.ac.id ; mrahmattullah@ulm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to 1) analyze the effect of teacher digital literacy on student interest in learning at SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar; 2) Analyzing the influence of learning management on students' interest in learning at SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar; 3) Analyzing teachers' digital literacy skills and learning management on students' interest in learning at SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar. The sampling technique used saturated sampling, namely all teachers at SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar. The research model consists of digital literacy (X1), learning management (X2) as the independent variable, and students' learning interest (Y) as the dependent variable. Data collection techniques were carried out using questionnaires that were distributed directly. The method used in analyzing the data is correlation analysis and multiple regression with the help of the SPSS application. The results show (1) Teacher's Digital Literacy variable (X1) has an effect on Student Learning Interest (Y) this is based on the t-count value of $4.979 > 1.985$. With a significant value of 0.000, the value is smaller than the specified significant level, namely ($\alpha = 0.05$). (2) Learning Management variable (X2) has an effect on Students' Interest in Learning (Y) this is based on the t-count value of $5.129 > 1.985$. With a significant value of 0.000, the value is smaller than the specified significant level, namely ($\alpha = 0.05$). (3) Student Learning Interest (Y) variable F-count is $22.890 > F$ -table 3.09. With a significant value of 0.000, the value is smaller than the specified significant level, namely ($\alpha = 0.05$). (4) the results of the determination test show that the amount of Adjusted R Square is 24.9%, the variation of Student Learning Interest (Y) is influenced by Teacher Digital Literacy (X1) and Learning Management (X2) while the remaining 75.1% is influenced by other factors. which were not included in this study.

Keywords: *Digital literacy, learning management, interest in learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis pengaruh literasi digital guru terhadap minat belajar peserta didik di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar; 2) Menganalisis pengaruh manajemen pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar; 3) Menganalisis kemampuan literasi digital guru dan manajemen pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu semua guru di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar. Model penelitian terdiri dari literasi digital (X1), manajemen pembelajaran (X2) sebagai variabel bebas, dan minat belajar peserta didik (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis korelasi dan regresi berganda dengan bantuan Aplikasi SPSS Hasil penelitian menunjukkan (1) variabel Literasi Digital Guru (X1) berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa (Y) hal ini berdasarkan oleh nilai t-hitung $4,979 > 1,985$. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha = 0,05$). (2) variabel Manajemen Pembelajaran (X2) berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa (Y) hal ini berdasarkan oleh nilai t-hitung $5,129 > 1,985$. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan

yaitu ($\alpha = 0,05$). (3) variabel Minat Belajar Siswa (Y) nilai F-hitung sebesar 22,890 > F-tabel 3,09. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha = 0,05$). (4) hasil uji determinasi diketahui besarnya *Adjusted R Square* sebesar 24,9% variasi Minat Belajar Siswa (Y) dipengaruhi oleh Literasi Digital Guru (X1) dan Manajemen Pembelajaran (X2) sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi digital, manajemen pembelajaran, minat belajar

PENDAHULUAN

Guru sebagai pihak pertama yang terlibat secara langsung dalam kegiatan proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat besar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Mereka harus dapat merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang memfasilitasi keterlibatan peserta didik secara aktif, inovatif, memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Slamet (2017:116) bahwa guru yang kurang menguasai materi pelajaran, tidak menggunakan metode belajar yang bervariasi, dan tidak dapat menyelenggarakan pembelajaran yang menarik akan cenderung membosankan dan mengurangi konsentrasi peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menarik

minat peserta didik adalah mengintegrasikan teknologi digital atau dikenal juga dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini penting dilakukan mengingat peserta didik sekarang adalah generasi milenial (*Millennial Generation*). Peserta didik generasi milenial berada pada era revolusi digital atau revolusi industri 4.0 juga dikenal dengan *disruptive innovation*. Era ini ditandai dengan pergeseran teknologi khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dimana terjadi penggabungan antara teknologi digital, akses internet dan industri konvensional. Teknologi ini didukung oleh kehadiran berbagai macam gawai seperti telepon pintar (*smartphone*), komputer, laptop, dan ketersediaan akses internet dari berbagai provider. Menurut Hidayatullah, dkk (2018:241) dari Universitas Merdeka Malang dalam artikelnya menjelaskan bahwa generasi milenial memiliki karakter yang sangat familiar dengan teknologi digital

sehingga sangat tepat untuk menggunakan media digital dalam kegiatan pembelajaran (P. D. F. I Komang Sukendra, 2021).

Perkembangan teknologi digital saat ini harus dilihat oleh guru sebagai sebuah peluang dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Saat ini hampir semua guru dan siswa memiliki perangkat pendukung TIK seperti *smartphone*, laptop, atau PC dengan dengan kemudahan dalam mengakses internet. Berdasarkan hasil survey yang dipaparkan pada kanal websindo.com (2019) bahwa jumlah *smartphone* di Indonesia lebih banyak dari jumlah penduduknya yaitu sekitar 133%, sedangkan penggunaan *smartphone* untuk mengakses internet sebesar 60% dan PC sebanyak 22%. Peluang ini dapat digunakan oleh guru untuk merancang pembelajaran dengan baik, mengakses sumber-sumber belajar yang menarik baik berupa teks, audio, atau video yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak monoton tetapi menjadi lebih menarik sehingga peserta didik dapat lebih berminat dalam belajar. Guru juga dapat mengkreasi bahan ajar mereka menjadi sebuah

animasi atau video menarik dan membagikannya kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengakses materi pelajaran tersebut kapan saja mereka inginkan. Dengan “kreativitas guru yang tinggi untuk menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang menarik maka diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dapat meningkat (Fridayanthi, 2020).

Untuk dapat memanfaatkan teknologi digital maka guru membutuhkan kemampuan literasi digital yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan dan keterampilan menggunakan perangkat digital seperti *smartphone*, PC, atau laptop serta dapat mengoperasikan aplikasi pendukung sehingga dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang berkualitas (I Kadek Yogi Mayudana, 2020).

Pemanfaatan teknologi digital dalam bidang pendidikan telah menjadi bagian penting dari pengembangan kompetensi guru. Di dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007, dijelaskan bahwa salah satu kompetensi pedagogik seorang guru adalah mampu memanfaatkan perangkat TIK / digital bagi

kepentingan pembelajaran. Hal itu sejalan dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengamanatkan seorang guru untuk dapat memanfaatkan perangkat TIK untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik.

Kehadiran teknologi digital tidak serta merta diterima dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Ada beberapa alasan sehingga kalangan tertentu guru masih gagap teknologi dan tidak mengambil manfaat dan menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. Styaningrum (2016:8), dalam sebuah artikelnya menjelaskan bahwa hambatan guru dalam pemanfaatan teknologi digital adalah faktor umur dimana guru-guru yang sudah tua tidak memiliki motivasi lagi dalam mempelajari hal-hal baru. Faktor lain yaitu keterbatasan waktu untuk belajar dan kurangnya rasa kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran. Pembelajaran yang membangkitkan minat peserta didik juga ditentukan oleh kekuatan manajemen pembelajaran guru. Tugas guru sebagai seorang manajer harus dapat membuat perencanaan,

melakukann pengorganisasian, melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan penilaian hasil belajar, serta pengawasan proses pembelajaran sebagaimana diatur dalam PP No. 13 tahun 2015. Selain itu guru harus mampu memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar mereka dan mereka belajar dengan penuh kesadaran dan ketekunan tanpa adanya paksaan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Literasi Digital dan Manajemen Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar.

Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat minat belajar peserta didik di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar masih dalam kategori rendah. Identifikasi awal peneliti menemukan bahwa peserta didik di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar belum sepenuhnya aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, masih banyak yang belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta prestasi dalam perlombaan lomba pada bidang akademik masih kurang. Begitupun

dengan lulusan yang diterima pada perguruan tinggi yang berkualitas masih rendah. Dari segi literasi teknologi digital guru, masih banyak guru yang tidak familiar menggunakan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan manajemen pembelajaran juga belum terlaksana dengan baik seperti pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran (Sukendra et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar dengan populasi adalah semua guru atau pendidik yang mengajar di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar sebanyak 33 orang. Guru tersebut terdiri dari Guru Tetap Yayasan, PNS yang diperbantukan, dan Guru Honorer. Menurut Arikunto (2010 :174), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Sampel penelitian ini adalah semua populasi mengingat jumlah populasi hanya sedikit. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei, dimana

tanggapan responden yang merupakan sampel penelitian akan dikumpulkan dengan kuesioner (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel dependen adalah Minat Belajar. Indikator di dalam variabel ini adalah perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa. (Slameto, 2010)
2. Variabel independent adalah Literasi digital guru. Indikator di dalam variabel ini adalah pengalaman menggunakan TIK dalam mengajar, Mengakses informasi dari internet dalam proses belajar mengajar, Dukungan untuk guru dalam menggunakan TIK, Aktifitas dan materi berbasis TIK yang digunakan untuk mengajar, Hambatan penggunaan ICT dalam proses belajar mengajar, Skill Guru (Herdita,2017) . Dan indicator untul variable Manajemen Pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan hasil pembelajaran (Rusma,2012)

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda, yang dibantu dengan program SPSS. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik (uji prasyarat) yaitu uji normalitas dan uji multikolinearitas. Persamaan model regresi penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Minat Belajar

a = Nilai Konstanta

X1 = Literasi Digital Guru

X2 = Manajemen Pembelajaran

b1 = Koefisien regresi Literasi

Digital Guru (X1)

b2 = Koefisien regresi
Manajemen Pembelajaran (X2)

Uji Kelayakan model menggunakan uji Koefisien Determinasi (R^2), yang mengukur *goodness of fit* dari persamaan regresi yaitu sejauh mana sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai *Adjusted R²* bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Uji F bertujuan melakukan penilaian kelayakan model regresi yang terbentuk. Hasil uji F dinilai dengan membandingkan antara

tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikan $F \leq \alpha = 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran mampu mempengaruhi Minat Belajar Siswa sebagai variabel terikat, sehingga model dapat dikatakan layak. Uji hipotesis dimana uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independent secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Ghazali (2009:88). Level of significant (α) yang digunakan adalah 5% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan pada tenaga pendidik atau guru-guru di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar dengan jumlah kuesioner yang di sebarakan adalah 96. Berdasarkan kuesioner yng telah disebarakan hanya 100 % yang mengisi, sehingga tidak ada kuisisioner yang tidak terisi. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik):

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00000
	Std. Deviation	3,22100
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,10000
	Positive	,10000
	Negative	-,10000
Test Statistic		,10000
Asymp. Sig. (2-tailed)		,20000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 di mana angka ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	22,890	2,375		9,639	,000		
Literasi Digital Guru (X1)	,191	,080	,272	2,402	,018	,619	1,617
Manajemen Pembelajaran (X2)	,255	,096	,300	2,652	,009	,619	1,617

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa nilai VIF Literasi Digital Guru lebih kecil dari 10 yaitu 1,617 dan koefisien *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 yakni 0,619. Variabel Manajemen Pembelajaran memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,617 dan koefisien *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 yakni 0,619. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinieritas, sehingga data

penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

3. Uji T-test

Tabel Uji T-test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	22,890	2,375		9,639	,000
Literasi Digital Guru X1	,191	,080	,272	2,402	,018
Manajemen pembelajaran X2	,255	,096	,300	2,652	,009

a. Dependent Variable: Total_Y

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 22,890 + 0,191X_1 + 0,255X_2$$

Berdasarkan nilai a , b_1 dan b_2 diperoleh persamaan garis regresi linier berganda antara Literasi Digital Guru dan Manajemen pembelajaran terhadap Minat Belajar memberikan informasi bahwa:

- a. $\alpha = 22,890$ artinya Literasi Digital Guru (X_1) dan kualitas jasa tetap maka

Minat Belajar (Y) tidak mengalami perubahan atau tetap (0) maka besar Minat Belajar 22,89.

- b. $b_1 = 0,191$ artinya Literasi Digital Guru (X_1) dinaikan satu satuan dan Manajemen pembelajaran (X_2) tidak berubah maka Minat Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,191
- c. $b_2 = 0,255$ artinya Manajemen pembelajaran (X_2) dinaikan satu satuan dan Literasi Digital Guru (X_1) tidak berubah maka Minat Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,255.

4. Uji Kefisien determinasi (R^2)

Tabel 4 Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 ^a	,264	,249	3,25546

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Besarnya nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,249 yang artinya sebesar 24,9% minat belajar dipengaruhi oleh literasi digital guru dan manajemen pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model

penelitian.

5. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan untuk mengetahui model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak uji atau tidak.

Hasil Uji F-hitung

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regr essi on	292,975	1	292,975	26,309	,000 ^b
Resi dual	1046,765	94	11,136		
Total	1339,740	95			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 26,309. Sedangkan nilai F_{tabel} dihitung menggunakan rumus $F = \{(\alpha, (k-1), (n-k))\}$ sehingga $F_{tabel} = \{(0,05, (2), (93))\}$, berdasarkan tabel distribusi F maka besarnya F_{tabel} adalah 3,09. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 26,309 > 3,09$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi keputusannya adalah terdapat pengaruh secara simultan antara literasi digital dan manajemen pembelajaran terhadap minat belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan manajemen pembelajaran berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat belajar peserta didik. Guru yang memiliki tingkat literasi digital yang baik dapat mengakses sumber belajar dan pengetahuan baru dengan mudah sehingga dapat mengikuti perkembangan terkini dengan cepat. Selain itu keterampilan menggunakan teknologi digital yang baik dapat membantu guru dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan baik. Dengan bantuan alat-alat teknologi yang baik maka guru dapat mengakses ragam informasi yang mendukung perencanaan pembelajaran yang matang. Demikian juga dengan pelaksanaan pembelajaran, apabila guru menggunakan metode, dan media yang tepat serta menguasai materi pembelajaran maka hal itu akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal itu dapat kita lihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar memiliki tingkat literasi digital yang baik dan mampu melaksanakan manajemen pembelajaran dengan baik sehingga minat belajar

peserta didik di SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar juga berada pada kategori yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrida, P. D., & Dkk. (2022). Menilik Ilmu Manajemen. Klik Media. Denpasar Bali
- Cahayani, N L P (2022). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Online dan Kemandirian Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*. Vol. 10 No. 1 Januari 2022
- Kemdikbud. (2016). Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Sumber: <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Fridayanthi, I. K. S. ; P. D. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Dengan Pendidikan Matematika Realistik Berorientasi Pada Soal HOTS Pada Era Revolusi Industri 4.0 di SMA*
- I Kadek Yogi Mayudana, I. K. S. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *IJED (Indonesian Journal of Educational Development)*, 1(1), 62–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- I Komang Sukendra, P. D. F. (2021). *Peningkatan Kualitas SDM Guru Melalui Pengembangan Pendidikan Menuju Era Society 5.0* (pp. 118–128). <https://drive.google.com/file/d/1WiQoFgQQFplMbou3ZVtNqb45oO2YYyRN/view?usp=sharing>
- Hidayatullah, S dan Abdul Waris, Riezky Chris Devianti. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 6 No. 2 (2018).
- Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012
- Oktalina, Fika (2019). Implementasi Manajemen Pembelajaran Di Mts Perguruan Diniyyah Putri Lampung. Skripsi
- Sukendra, I. K., Suharta, I. G. P., Ardana, I. M., & Ariawan, P. W. (2022). *The Mechanism Development of Digital Mathematics Material Study Based on STEM*. 7(2), 4098–4104. https://kalaharijournals.com/resources/febV7_I2_495.pdf
- Zeth Rodo Landa (2021). Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 05, No. 01, Maret 2021, Pp. 718-734